

Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Abdul Kodir¹, Suklani²

abdulkodir726@gmail.com¹, suklani@syekh Nurjati.ac.id²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Keyword

Role, Information
Technology, Islamic
Education Management

Article History

Submission : 19-12-2023

Revised : 20-05-2024

Publish : 24-05-2024

:

Abstract

This research aims to understand the Role of Information Technology in Islamic Education Management. In the era of globalization and the advancement of information technology, the role of information technology in Islamic education management becomes increasingly significant. This article discusses the role of information technology in the evaluation and development of Islamic education curriculum. The research method used is literature study, with data collection from various sources such as scientific journals, books, and online articles. The results show that information technology enables structured collection and analysis of student learning outcome data, allowing for more accurate decision-making in curriculum improvement. Additionally, information technology also supports the development of curriculum that is responsive to changes in society and the education world, as well as the formulation of inclusive and diverse curriculum. However, there are challenges such as understanding and skills in utilizing information technology that need to be overcome. Therefore, the integration of information technology in the evaluation and development of Islamic education curriculum requires commitment and joint efforts from all relevant parties to improve the quality of Islamic education in this digital era.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan individu Muslim yang berkualitas, yang memegang peranan penting dalam memperkuat akar keimanan, moralitas, dan pemahaman terhadap ajaran Islam (Barella et al., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, peran teknologi informasi dalam konteks manajemen pendidikan Islam menjadi semakin signifikan. Pada dasarnya, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran Islam semata, tetapi juga untuk membentuk karakter, moralitas, dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama (Mukhlis et al., 2024; Imelda, 2018). Oleh karena itu, pendidikan Islam mencakup berbagai aspek mulai dari pendidikan formal di sekolah hingga pendidikan informal di lingkungan masyarakat. Namun, dengan perubahan lanskap pendidikan global yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam juga berubah secara signifikan.

Pada masa lalu, pengajaran dan pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam

cenderung bersifat tradisional, dengan metode pengajaran yang terpusat pada guru dan buku teks sebagai sumber utama informasi (Romadanti, 2023). Namun, dengan masuknya era digital, paradigma pendidikan mengalami transformasi yang fundamental. Teknologi informasi telah membuka pintu bagi berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, administrasi sekolah, evaluasi, dan pengembangan kurikulum (Soegiarto et al., 2023; Sholeh & Efendi, 2023). Penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi mobile, dan platform e-learning menjadi semakin umum dalam konteks pendidikan Islam, memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi para pelajar di berbagai belahan dunia (Jonatan & Waruwu, 2023).

Selain itu, teknologi informasi juga memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam administrasi dan manajemen sekolah Islam. Sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) memungkinkan pengelolaan data siswa, penggajian guru, manajemen keuangan, dan komunikasi internal secara lebih efisien dan terorganisir. Dengan adopsi teknologi informasi dalam administrasi sekolah, proses pengambilan

keputusan menjadi lebih cepat dan akurat, serta potensi kesalahan manusia dapat dikurangi secara signifikan.

Di samping itu, peran teknologi informasi juga sangat penting dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam (Huda, 2017). Dengan sistem informasi akademik yang terintegrasi, pengumpulan dan analisis data hasil belajar siswa dapat dilakukan secara lebih sistematis. Data yang terkumpul tersebut menjadi landasan bagi pengambilan keputusan terkait perbaikan kurikulum, penyesuaian metode pembelajaran, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun teknologi informasi menawarkan berbagai manfaat dalam konteks pendidikan Islam, namun tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, terutama di daerah pedesaan atau berkembang (Syifa et al., 2024). Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik dalam pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan hal yang penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Aspek keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian utama dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam.

Dengan kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam, terbuka pula peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan Islam secara menyeluruh. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan sektor swasta, upaya untuk mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan potensi teknologi informasi secara maksimal dalam pendidikan Islam dapat dilakukan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan di era digital ini, mempersiapkan generasi Muslim yang kompeten dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan masa depan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran serta dampak teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam serta menyampaikan potensi dan tantangan yang terkait dengan integrasi teknologi informasi dalam konteks pendidikan Islam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah studi literatur yang komprehensif dan mendalam. Penelitian dilaku-

kan dengan melakukan pencarian literatur terkait peran teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku teks, artikel ilmiah, dan sumber-sumber online yang relevan. Proses seleksi literatur dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan kriteria inklusi yang mencakup relevansi dengan topik penelitian, keakuratan informasi, kebaruan kontribusi literatur, serta reputasi dan kredibilitas sumber. Data dan informasi yang diperoleh dari literatur kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tren, temuan, dan pandangan terkait peran teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam. Selama proses analisis, berbagai perspektif dan pendekatan yang berbeda juga dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik tersebut. Selain itu, untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi, data dari berbagai sumber akan disandingkan dan dikonfirmasi. Dengan menggunakan metode studi literatur, diharapkan artikel ini dapat menyajikan pemahaman yang mendalam dan terinformasi tentang peran teknologi informasi dalam konteks pendidikan Islam, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca untuk memahami dampak dan implikasi penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan manajemen pendidikan Islam secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Islam

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pendidikan Islam telah mengubah paradigma tradisional pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan terjangkau (Surachman et al., 2024). Salah satu manfaat utama dari teknologi informasi dalam konteks ini adalah kemampuannya untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pendidikan Islam di berbagai belahan dunia. Dengan adopsi media pembelajaran digital, aplikasi mobile, dan platform e-learning, siswa tidak lagi terbatas pada batasan fisik atau geografis dalam memperoleh pengetahuan tentang agama Islam. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, kapan saja, dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Hal ini sangat penting terutama untuk siswa yang tinggal di daerah terpencil atau daerah dengan akses terbatas terhadap lembaga pendidikan formal.

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Akbar & Noviani, 2019). Dengan berbagai media pembelajaran digital seperti video, animasi, dan simulasi interaktif, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan memikat bagi siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam.

Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan guru dalam pembelajaran pendidikan Islam (Sholeh & Efendi, 2023). Platform e-learning dan aplikasi komunikasi online memungkinkan terjadinya interaksi yang intensif antara siswa dan guru, meskipun secara virtual (Darmawan, 2015). Siswa dapat mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan berbagi pemikiran dengan guru dan sesama siswa melalui forum diskusi atau live chat. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antara guru dan siswa, tetapi juga memungkinkan terciptanya komunitas belajar yang aktif dan mendukung di dalam lingkungan pembelajaran virtual.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga memungkinkan adanya personalisasi dalam pembelajaran pendidikan Islam (Liriwati, 2023). Dengan adanya sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang terintegrasi, guru dapat melacak kemajuan belajar masing-masing siswa secara individual dan menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa (Boiliu & Messakh, 2024). Hal ini membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Namun, meskipun pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pendidikan Islam menawarkan berbagai manfaat, terdapat pula sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah pedesaan atau daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi (Siwitomo et al., 2023). Selain itu, perlu adanya pelatihan yang memadai bagi guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkannya secara maksimal. Tantangan lainnya termasuk

keamanan data dan privasi siswa, serta perhatian terhadap efek samping dari paparan terlalu banyak terhadap teknologi dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pendidikan Islam menjanjikan berbagai potensi untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan personalisasi dalam pembelajaran. Namun, untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan yang ada dan memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan Islam dapat dilakukan secara efektif dan bertanggung jawab.

Penerapan Teknologi Informasi Dalam Administrasi dan Manajemen

Penerapan teknologi informasi dalam administrasi dan manajemen sekolah Islam memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan institusi pendidikan (Yusuf & Kholik, 2023). Salah satu aspek utama dalam penerapan teknologi informasi adalah melalui penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS). SIMS memungkinkan sekolah untuk mengelola berbagai aspek administrasi secara terintegrasi, mulai dari data siswa, informasi keuangan, hingga komunikasi internal. Pengelolaan data siswa menjadi lebih efisien dengan adanya SIMS, di mana informasi mengenai kehadiran, catatan akademik, dan informasi pribadi siswa tersedia dalam satu platform yang terpusat (Noer et al., 2023). Hal ini memudahkan proses monitoring dan evaluasi kinerja siswa, serta mempermudah akses bagi para stakeholder, seperti orang tua dan pengajar, untuk memperoleh informasi terkait perkembangan akademik dan perilaku siswa.

Selain itu, SIMS juga membantu dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah (Khairani et al., 2024). Dengan adanya sistem yang terintegrasi, sekolah dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis dan transparan (Tarigan & Nurtanzila, 2013). Ini termasuk pengelolaan pembayaran uang sekolah, pembayaran gaji guru dan staf, serta pelacakan pengeluaran dan pemasukan sekolah. Dengan SIMS, proses audit keuangan menjadi lebih mudah dilakukan karena data keuangan tersedia secara real-time dan dapat dipantau dengan lebih akurat. Hal ini membantu meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif bagi sekolah Islam.

Penerapan teknologi informasi juga

membawa dampak positif dalam meningkatkan komunikasi internal di lingkungan sekolah Islam (Yusuf & Kholik, 2023). Melalui platform digital yang terintegrasi, seperti portal sekolah atau aplikasi mobile khusus, guru, staf, dan manajemen sekolah dapat berkomunikasi dengan lebih efisien dan efektif (Rehalat, 2024). Informasi terkait jadwal kegiatan, pengumuman penting, atau perubahan kebijakan dapat disampaikan dengan cepat dan tepat kepada seluruh anggota sekolah. Selain itu, SIMS juga memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua melalui fitur yang memungkinkan penyampaian informasi akademik dan perilaku siswa secara langsung. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi dalam komunikasi internal sekolah membantu meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan keterbukaan informasi di antara seluruh anggota komunitas pendidikan.

Namun, meskipun penerapan teknologi informasi dalam administrasi dan manajemen sekolah Islam menawarkan berbagai manfaat, terdapat pula sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses internet atau infrastruktur teknologi yang kurang berkembang, implementasi teknologi informasi dalam administrasi sekolah dapat menjadi lebih sulit dilakukan. Selain itu, diperlukan investasi yang cukup besar untuk pengadaan perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan, serta pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf sekolah dalam penggunaan teknologi informasi. Aspek keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian penting, mengingat informasi sensitif seperti data siswa dan keuangan sekolah disimpan dalam sistem digital (Zein & Septiani, 2024). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan tindakan yang tepat untuk melindungi data dan informasi yang ada dari potensi ancaman keamanan *cyber*.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta menjadi sangat penting. Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan infrastruktur teknologi informasi di sektor pendidikan, serta memberikan insentif bagi sekolah untuk mengadopsi teknologi informasi dalam administrasi dan manajemen (Agustin et al., 2020). Lembaga pendidikan dan sektor swasta

dapat berperan dalam menyediakan sumber daya dan dukungan teknis bagi sekolah yang membutuhkan, serta menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tenaga pendidik dan staf sekolah dalam pemanfaatan teknologi informasi (Marzuqi et al., 2020). Dengan kerja sama yang baik antara berbagai pihak terkait, diharapkan penerapan teknologi informasi dalam administrasi dan manajemen sekolah Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan pendidikan Islam secara keseluruhan.

Peran Teknologi Informasi dalam Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

Peran teknologi informasi dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan Islam memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman (Arifin et al., 2024). Dengan adanya teknologi informasi, proses evaluasi dan pengembangan kurikulum menjadi lebih efisien, terukur, dan responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan dunia pendidikan (Ambarwati et al., 2021). Salah satu aspek penting dari peran teknologi informasi dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum adalah dalam pengumpulan dan analisis data hasil belajar siswa. Sistem informasi akademik yang terintegrasi memungkinkan pengumpulan data hasil belajar secara terstruktur dan sistematis (Wijaya & Lase, 2017). Data tersebut mencakup informasi tentang pencapaian akademik siswa, kehadiran, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi dari berbagai aspek pembelajaran.

Dengan adanya data yang tersedia secara komprehensif, pengambilan keputusan terkait dengan perbaikan kurikulum dapat dilakukan secara lebih tepat dan berbasis bukti. Guru dan pembuat keputusan di tingkat sekolah atau lembaga pendidikan Islam dapat menggunakan data tersebut untuk mengidentifikasi kelemahan dalam kurikulum yang ada dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang sesuai (Nur & Junaris, 2023). Misalnya, jika data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran atau materi pembelajaran untuk lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan dan

perubahan dalam masyarakat dan dunia pendidikan (Rini et al., 2023). Melalui akses terhadap informasi yang lebih luas dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara online, para pengambil keputusan dalam pengembangan kurikulum dapat mengakses berbagai sumber daya, penelitian, dan praktik terbaik dari seluruh dunia. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperbarui dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan Islam.

Selain itu, teknologi informasi juga memberikan dukungan yang penting dalam penyusunan kurikulum yang inklusif dan beragam, yang memperhitungkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang berbeda-beda (Waruwu & Bilo, 2024). Dengan adanya *platform e-learning* dan aplikasi pembelajaran yang beragam, guru dapat menyediakan materi pembelajaran dalam berbagai format yang memungkinkan aksesibilitas bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau belajar dengan gaya yang berbeda. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan pencapaian siswa dalam pendidikan Islam.

Namun, meskipun teknologi informasi menawarkan berbagai manfaat dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam, tetap terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah tantangan terkait dengan pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi di kalangan para pengambil keputusan pendidikan Islam (Qurtubi et al., 2024). Pelatihan dan pendidikan yang memadai mengenai penggunaan teknologi informasi dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum sangatlah penting untuk memastikan efektivitas dan kesuksesan implementasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam. Selain itu, perhatian juga perlu diberikan pada aspek keamanan dan privasi data dalam pengumpulan dan pengelolaan data siswa menggunakan teknologi informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum dalam pendidikan Islam. Melalui pengumpulan dan analisis data hasil belajar siswa, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat teknologi informasi

dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum, diperlukan komitmen dan upaya bersama dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, dan masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam. Dari proses pembelajaran hingga administrasi sekolah dan pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi informasi membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat teknologi informasi, diperlukan komitmen dan upaya bersama dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F., Oganda, F. P., Lutfiani, N., & Harahap, E. P. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses. *Technomedia Journal*, 5(1), 40-53.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgr Palembang*.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Arifin, S., Zaini, A. W., & Sanjani, M. A. F. (2024). Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Ahlussunnah wal Jama'ah dalam Best Practice Pendidikan Islam. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 1(2), 28-44.
- Barella, Y., Ondeng, S., & Saprin, S. (2024). Peranan Majelis Taklim dan Lembaga Dakwah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Sebuah Analisis Fungsional. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4868-4876.
- Boiliu, E. R., & Messakh, J. J. (2024). Pembelajaran Adaptif sebagai Inovasi Strategi Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 133-153.

- Darmawan, A. (2015). Pemilihan Sistem Learning Management System (LMS) Metode AHP Menggunakan Criterium Decision Plus 3.0. *Faktor Exacta*, 7(3), 260-270.
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75.
- Imelda, A. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.
- Jonatan, J., & Waruwu, A. T. M. (2023). Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen Di Era Digital. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 805-811.
- Khairani, K., Azmi, F., Tambak, S. P., Syahputra, D., & Siregar, A. (2024). Perencanaan Keuangan (RAPBS) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dalam Pengembangan Sekolah di Smk Al Washliyah 9 Perbaungan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 279-292.
- Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62-71.
- Marzuqi, A., Julaiha, S., & Romainur, R. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2(1), 45-53.
- Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 1-20.
- Noer, F. F., Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 39-56.
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manjemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48-73.
- Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., Suwarsito, S., & Nasril, N. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 285-293.
- Rehalat, A. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pemanfaatan Kantin Sekolah di SMA Muhammadiyah Ambon. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 8(1), 366-373.
- Rini, A. P., Firmansyah, N. F., Widiastuti, N., Christyowati, Y. I., & Fatirul, A. N. (2023). Pendekatan terintegrasi dalam pengembangan kurikulum abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 2(2), 171-182.
- Romadanti, L. (2023). Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 231-242.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Siwitomo, D. P. A., Fitriyani, N. N., & Fadhilah, N. N. (2023). Kolaborasi Pendidikan: Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1(1), 64-68.
- Soegiarto, I., Hasnah, S., Annas, A. N., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5. O. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10546-10555.
- Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multi-disciplinary Research*, 2(2), 52-63.
- Syifa, S. N., Az-Zahra, A. M., & Rachman, I. F. (2024). Analisis Infrastruktur Teknologi, Pelatihan Pengajar dan Tantangan dalam Implementasi Model Pembelajaran Literasi

- Digital untuk Mendukung SDGs 2030. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(2), 212-224.
- Tarigan, E. P. A., & Nurtanzila, L. (2013). Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 17(1), 29-45.
- Waruwu, E. W., & Bilo, D. T. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 254-268.
- Wijaya, V., & Lase, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada STMIK Methodist Binjai. *Jurnal Armada Informatika*, 1(1), 18-27.
- Yusuf, M., & Kholik, A. (2023). Inklusi Digital Dalam Manajemen Perkantoran Lembaga Pendidikan Islam. *Toga Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Zein, H. H. M., & Septiani, S. (2024). *Digitalisasi Pemerintahan Daerah: Katalis Untuk Integrasi dan Optimasi Good Governance*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.